

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Magang merupakan salah satu langkah penting dalam proses pendidikan dan pengembangan karier, terutama bagi mahasiswa dan lulusan baru. Melalui pengalaman ini, individu dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang bidang yang diminati, tetapi juga memberikan wawasan langsung mengenai tantangan, dinamika, dan konteks industri yang berbeda. Dengan terlibat langsung dalam proyek dan aktivitas sehari-hari di tempat kerja, peserta magang dapat melihat bagaimana teori dan konsep berfungsi dalam situasi nyata, serta belajar dari pengalaman praktis yang tidak dapat diajarkan di ruang kelas.

Selama magang, peserta memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan, baik teknis maupun interpersonal. Keterampilan seperti komunikasi yang efektif, kerja sama tim, dan manajemen waktu menjadi sangat penting untuk sukses di lingkungan profesional. Selain itu, magang juga memberikan kesempatan untuk berlatih dalam menghadapi situasi yang memerlukan problem solving dan pengambilan keputusan. Dengan terjun langsung ke dalam tim dan berkontribusi pada proyek-proyek, individu dapat belajar tentang etika kerja yang diperlukan dan bagaimana beradaptasi dengan berbagai jenis kepribadian serta gaya kerja rekan-rekan mereka. Pengenalan terhadap budaya organisasi ini menjadi aspek krusial dalam mempersiapkan mereka untuk transisi ke dunia kerja penuh waktu.

Keuntungan lain dari magang adalah potensi peningkatan peluang kerja di masa depan. Pengalaman yang diperoleh selama magang menjadi nilai tambah yang signifikan pada resume, membuat kandidat lebih menarik bagi perekrut. Banyak perusahaan melihat pengalaman magang sebagai indikator komitmen dan kesiapan seseorang untuk berkontribusi dalam peran profesional. Selain itu, magang juga memungkinkan individu untuk

membangun jaringan profesional yang dapat berguna dalam mencari referensi atau peluang kerja di kemudian hari. Kontak yang dibuat selama magang bisa menjadi jembatan menuju peluang karier yang lebih luas. Dengan demikian, magang tidak hanya berfungsi sebagai pengalaman kerja, tetapi juga sebagai platform untuk mengeksplorasi minat karier dan menentukan arah masa depan yang lebih jelas, membantu individu meraih tujuan karier mereka dengan lebih terarah.

Di era pemerintahan sekarang ini, pemerintah gencar melakukan pembangunan khususnya di bidang infrastruktur. Tentunya hal tersebut merupakan suatu tantangan dan peluang yang harus di ambil oleh perusahaan-perusahaan yang khususnya bergerak di bidang konstruksi salah satunya PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama. yang bergerak di bidang Engineering, Procurement dan Construction (EPC) untuk berperan aktif dalam mewujudkan pembangunan insfrastruktur yang merata di seluruh Indonesia.

Namun demikian, dibalik banyaknya peluang pembangunan infrastruktur di Indonesia, juga terdapat banyak hambatan atau tantangan yang menghadang. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik itu sumber daya modal, sumber daya pengetahuan, sumber daya teknologi dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pelaku usaha di bidang konstruksi dituntut untuk bisa bersinergi dan bekerja sama satu sama lain. Kerja sama antar perusahaan konstruksi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dikenal dengan istilah Kerja Sama Operasi (KSO).

Di Indonesia, KSO pertama kali dikenalkan pada tahun 1991 melalui Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 50/PRT/M/1991. Dalam peraturan tersebut, perusahaan konstruksi asing yang melakukan pekerjaan di Indonesia diwajibkan untuk bekerja sama dengan perusahaan konstruksi Indonesia. Dari kerja sama tersebut, diharapkan ada peristiwa transfer of knowledge dari kontraktor asing kepada kontraktor Indonesia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas dari perusahaan konstruksi di Indonesia (Jayady et all,2013). Hingga saat ini, peraturan tersebut telah mengalami 2 kali amandemen, yaitu pada tahun 2006 (Peraturan Menteri

Pekerjaan Umum No. 28/PRT/M/2006) dan pada tahun 2011 (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2011).

Pengertian KSO dalam kaitannya dengan perpajakan di Indonesia tercantum dalam Surat Dirjen Pajak No. S-123/PJ.42/1989. Ditegaskan dalam surat tersebut bahwa JO adalah merupakan bentuk kerja sama operasi, yaitu perkumpulan dua badan atau lebih yang bergabung untuk menyelesaikan suatu proyek. Penggabungan bersifat sementara hingga proyek selesai. Dalam beberapa surat-surat penegasan yang diterbitkan oleh Dirjen Pajak, istilah Joint Operation seringkali dipertukarkan dengan istilah Konsorsium.

Pada dasarnya KSO dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu KSO Administratif dan KSO Non Administratif.

a. KSO Administratif

Tipe KSO ini berdiri sendiri, di mana kontrak dengan pihak pemberi kerja atau Project Owner ditandatangani atas nama KSO. Dalam hal ini KSO dianggap seolah-olah merupakan entitas tersendiri terpisah dari perusahaan para anggotanya. Tanggung jawab pekerjaan terhadap pemilik proyek berada pada entitas KSO, bukan pada masing-masing anggota KSO. Masalah pembagian modal kerja atau pembiayaan proyek, pengadaan peralatan, tenaga kerja, biaya bersama serta pembagian hasil (profit sharing) sehubungan dengan pelaksanaan proyek didasarkan pada porsi pekerjaan (scope of work) masing-masing yang disepakati dalam sebuah "Perjanjian Kerja Sama Operasi".

b. KSO Non Administratif

KSO dengan tipe ini dalam prakteknya di kalangan Perusahaan Jasa Konstruksi sering disebut Konsorsium di mana kontrak dengan pihak owner dibuat.

Dari Sisi perpajakan perusahaan KSO memiliki kewajiban dan hak yang wajib dipenuhi. Kewajiban perpajakan perusahaan KSO antara lain adalah kewajiban memotong, menyetor, dan melaporkan SPT atas transaksi-transaksi yang berkaitan dengan PPh (Pajak Penghasilan). Untuk kewajiban di bidang PPN (Pajak Pertambahan Nilai), WP wajib

memungut, menyetor, dan melaporkan SPT atas transaksi penerimaan dan penyerahan barang/jasa kena pajak.

Khusus untuk KSO administratif, wajib menyelenggarakan pembukuan tersendiri dan menjalankan kewajiban dan hak perpajakannya sendiri. Meskipun bukan Objek PPh Badan, WP KSO wajib menjalankan kewajiban perpajakannya mulai dari membuat NPWP, mendaftarkan untuk dikukuhkan sebagai PKP, memotong, menyetor, serta melaporkan SPT PPh dan PPN. Untuk Hak dari WP KSO sendiri antara lain adalah mengajukan Restitusi PPN.

Kebanyakan Proyek-proyek KSO di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tb, transaksi penyerahannya atau Owner proyek adalah Bendaharawan Pemerintah yang mana dalam hal perpajakan, owner juga bertindak sebagai wajib pungut atas transaksi penyerahan Barang / Jasa Kena Pajak. Sehingga, lebih bayar PPN selalu terjadi karena pajak masukan yang dikreditkan lebih besar dari pajak keluaran.

Atas lebih bayar PPN tersebut, proyek-proyek KSO bisa memilih untuk mengkompensasi ke masa berikutnya, atau restitusi PPN. Untuk restitusi PPN bisa dilakukan dengan dua mekanisme, yaitu proses restitusi biasa atau memilih melalui proses permintaan pendahuluan sesuai PMK.39/PMK.03/2018 tentang Tata Cara Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

Dalam proses pengajuan restitusi baik melalui restitusi biasa maupun permintaan pendahuluan diperlukan kesiapan yang matang agar nilai yang diminta untuk restitusi bisa didapat seratus persen mengingat potensi-potensi risiko kegagalan restitusi ini bisa terjadi dan membebani proyek. Risiko-risiko yang terjadi dalam kegagalan proses restitusi antara lain, koreksi negatif atas PPN masukan yang dikreditkan, denda 100% lebih tinggi dari nilai PPN, denda 2% dari DPP, yang mana itu semua tentu saja sangat merugikan proyek kedepannya. Semua itu bisa terjadi apabila proyek tidak mengikuti prosedur dan mempersiapkan kelengkapan administrasinya dengan baik.

Dalam Kerja Profesi yang saya jalani ini, saya diterima di WIKA-JAYA KONSTRUKSI SPAM REGIONAL JATILUHUR 1. WIKA-JAYA

KONSTRUKSI ini memiliki tugas untuk membangun proyek SPAM REGIONAL JATILUHUR 1 yang merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN)

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) adalah kesempatan waktu yang diberikan oleh Universitas Pembangunan Jaya yang wajib digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan magang dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 6 bulan. Diberlakukannya sesi magang untuk mahasiswa ini bermanfaat untuk mengembangkan softskill mahasiswa-mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja di masa depan. Kerja Profesi ini juga akan digunakan sebagai penilaian mata kuliah, yang Dimana nilai ini akan ditentukan oleh mentor yang berasal dari Perusahaan Dimana mahasiswa melakukan magang.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan mengapa Kerja Profesi (Magang) itu penting bagi mahasiswa yaitu:

- a. Untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas dalam situasi nyata, meningkatkan pemahaman dan keterampilan.
- b. Membangun koneksi dengan profesional di industri, yang dapat bermanfaat untuk peluang kerja di masa depan.
- c. Mengembangkan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim, yang sangat berharga di dunia kerja.
- d. Memiliki pengalaman magang di CV dapat membuat mahasiswa lebih menonjol di pasar kerja, menunjukkan kesiapan dan komitmen mereka terhadap karier yang dipilih.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Nama Tempat: WIKA-JAYA KONTRUKSI KSO SPAM REGIONAL
JATILUHUR 1

Alamat: Jl. Mayor Madmuin Hasibuan No.23, RT.004/RW.024,
Margahayu, Kec. Bekasi Tim., Kota Bks, Jawa Barat 17113

Email: humas@wikatirtajaya.com

No. Telp: (021) 82781404

Website: <https://wikatirtajayajatiluhur.id/>

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Sesuai dengan kalender akademik Universitas Pembangunan Jaya tahun ajaran 2024/2025, magang yang saya laksanakan berdurasi selama 6 bulan dari 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Desember 2024. Dalam magang yang saya jalani ini, waktu operasional kerjanya adalah 8 jam dari jam 07:00 WIB sampai dengan jam 16:00 WIB dengan waktu istirahat 1 jam Dari jam 12:00 sampai dengan Jam 13:00. Waktu kerja ini diterapkan 6 hari dari hari senin sampai dengan hari sabtu.

Mengikuti persyaratan dari Universitas Pembangunan jaya yang memiliki waktu magang dengan minimal 100 jam. Saya telah menyelesaikan Kerja Profesi selama 1161 jam diluar jam istirahat dan perayaan hari besar. Adapun pelaksanaan bimbingan dengan dosen pembimbing Kerja Profesi yaitu:

- Bimbingan I: 19 September 2023
- Bimbingan II:
- Bimbingan III:
- Bimbingan IV:

Tahap Pelaksanaan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Persiapan untuk kerja profesi								
Persiapan surat pengantar magang atau surat rekomendasi dari Universitas								
Pencarian tempat untuk magang								
Permohonan magang untuk kerja profesi dari perusahaan								
Mulai melaksanakan magang								
Persiapan dalam menyusun laporan kerja profesi								

Tabel 1.1 Tahapan Persiapan Kerja Profesi